

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI
Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI

Oleh:

MOH SIHAB BUDDIN NUR ARIZAD

NIM: G02219020



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN

Saya, Moh. Sihab Buddin Nur Arizad, G02219020, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya,

(Tanda tangan )



Moh. Sihab Buddin Nur Arizad

NIM. G02219020

DECLARATION

I, Moh. Sihab Buddin Nur Arizad, G02219020, declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in UIN Sunan Ampel Surabaya or in any other universities/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true, if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulation in UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya,

(Tanda tangan



Moh. Sihab Buddin Nur Arizad

NIM. G02219020

Surabaya,

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ashari', enclosed within a large, stylized circular scribble.

Ashari Lintang Yudhanti, SE, M.Ak

NIP.19941082019032021

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI
Tahun 2019-2021)**

Oleh:

MOH. SIHAB BUDDIN NUR ARIZAD

NIM: G02219020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal 23 Juni 2023 Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Ashari Lintang Yudhanti, SE, MAK
2. Ajeng Tita Nawangsari, S.E., MA., Ak.
3. Mochammad Ilyas Junjuna, SE., MA.
4. Ismatul Khayati, M.E.

Tanda Tangan


Surabaya,



Drs. Siyahul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.

NIP. 1970051420000310014

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOH. SIHAB BUDDIN NUR ARIZAD
NIM : G 02219020
Fakultas/Jurusan : FEBI / AKUNTANSI
E-mail address : G02219020@student.uinsby.ac.id / karyahama@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



MOH. SIHAB BUDDIN NUR ARIZAD
()

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan guna menguji dan membuktikan bahwa akuntansi hijau, profitabilitas, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan. Nilai perusahaan adalah salah satu faktor menarik dan penting diteliti karena dapat menjadi indikator yang sangat membantu bagi para investor, dan pihak pihak internal perusahaan. Dengan menambah faktor seperti akuntansi hijau, profitabilitas, dan ukuran perusahaan guna mengukur nilai perusahaan akan sangat mempermudah dalam mengukur resiko baik buruknya menginvestasikan modal kedalam perusahaan.

Akuntansi hijau, profitabilitas, dan ukuran perusahaan semuanya berperan dalam menentukan nilai perusahaan, dengan fokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2019 dan 2021. Jenis kuantitatif deskriptif digunakan dalam pendekatan kuantitatif penelitian ini. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah deskripsi, investigasi, dan penjelasan tentang sesuatu yang dipelajari dalam bentuknya yang sekarang, serta penarikan kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati secara numerik. Penelitian ini menggunakan data *cross sectional* yang diolah dengan *software* SPSS25, metode analisis regresi berganda, dan 48 sampel dari 63 populasi perusahaan diperoleh melalui metode purposive sampling.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi hijau tidak mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, dan akuntansi hijau, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan signifikan bermanfaat bagi nilai perusahaan.

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada para investor agar selalu teliti dan memperhatikan faktor yang penting dalam hal penanaman modal disuatu perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan memaksimalkan potensinya agar dapat menarik investor dengan melihat faktor faktor yang dapat membantu perusahaan berkembang.

Kata kunci: nilai perusahaan, *green accounting*, profitabilitas, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

The research was conducted with the aim of testing and proving that green accounting, profitability, company size have a significant positive effect. Firm value is one of the interesting and important factors to study because it can be a very helpful indicator for investors and internal parties of the company. By adding factors such as green accounting, profitability, and company size in measuring company value, it will make it easier to measure the good and bad risks of investing capital into the company.

Green accounting, profitability, and company size all play a role in determining company value, with a focus on mining companies listed on the IDX between 2019 and 2021. A descriptive quantitative type is used in the quantitative approach of this research. Quantitative descriptive research is a description, investigation, and explanation of something being studied in its present form, as well as drawing conclusions from phenomena that can be observed numerically. This study used cross-sectional data processed with SPSS25 software, multiple regression analysis method, and 48 samples from 63 company populations obtained through purposive sampling method.

The results of this study indicate that green accounting does not affect firm value, profitability significantly affects firm value, and firm size does not significantly affect firm value, and green accounting, profitability, and firm size are simultaneously significant beneficial to firm value.

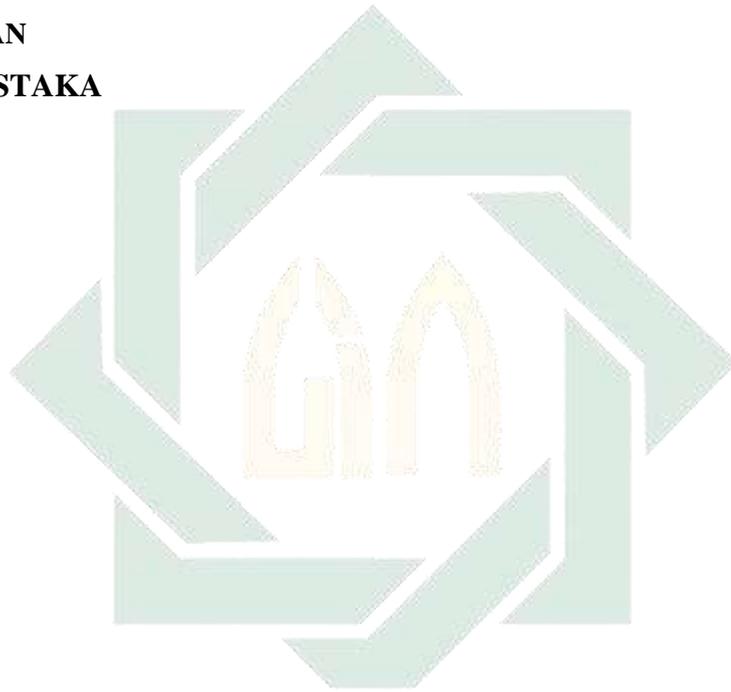
This study provides recommendations to investors to always be careful and pay attention to important factors in terms of investing in a company. In addition, the company is expected to maximize its potential in order to attract investors by looking at the factors that can help the company develop.

Keywords: company value, green accounting, profitability, company size.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	7
1.3. TUJUAN PENELITIAN	8
1.4. MANFAAT PENELITIAN	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. LANDASAN TEORI	10
2.2. PENELITIAN TERDAHULU	19
2.3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	31
2.4. KERANGKA KONSEPTUAL	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. JENIS PENELITIAN	38
3.2. LOKASI PENELITIAN	38
3.3. DEFINISI OPERASIONAL	38
3.4. POPULASI DAN SAMPEL	41
3.5. JENIS DAN SUMBER DATA	42
3.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	43
3.7. TEKNIK ANALISIS	43
3.8. PENGUJIAN HIPOTESIS	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. HASIL ANALISIS	48
4.2. PEMBAHASAN	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. KESIMPULAN	68
5.2. SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA	71



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

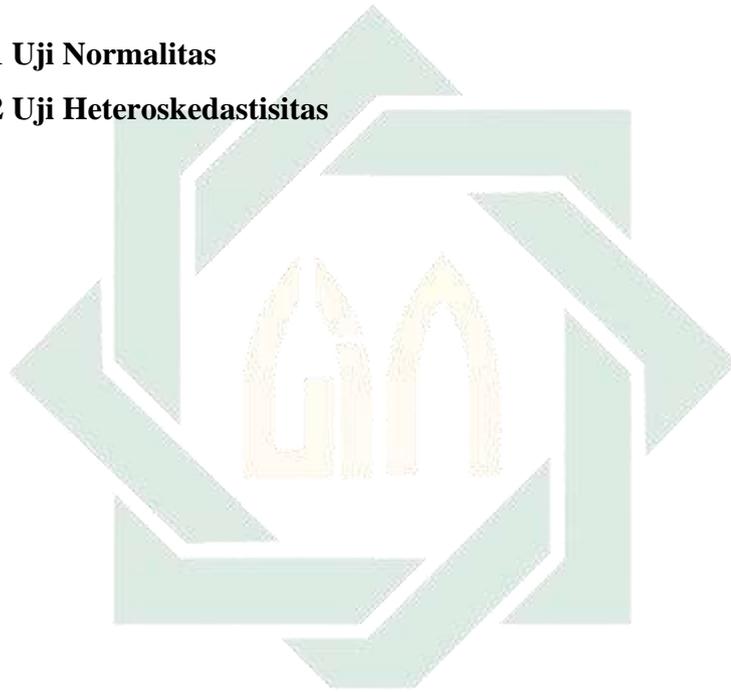
Tabel 4.1. 1 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.1. 2 Uji 1-Sampel K-S	53
Tabel 4.1. 3 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.1. 4 Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.1. 5 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t	58
Tabel 4.1. 6 Uji F	60



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. 1 Data Statistik Fitch Solution	7
Gambar 2.4. 1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1. 1 Uji Normalitas	52
Gambar 4.1. 2 Uji Heteroskedastisitas	57



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Isu pemanasan global terus menjadi perdebatan. Peluang kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya sangat bergantung pada dampak dari fenomena ini. Pemanasan global tidak dapat dihindari oleh tindakan yang diambil oleh pemerintah atau organisasi internasional. Kegiatan bahwa bisnis terlibat dalam adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pemanasan global (Sapulette Dan Limba, 2021). Akibatnya, hukum lingkungan berperan penting dalam menyelesaikan berbagai persoalan lingkungan. Undang-undang nomor 23 tahun 1997 adalah salah satunya.

Sampah didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup sebagai proses kegiatan manusia memasukkan makhluk hidup, zat, energi, atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup dengan menurunkan kualitasnya sehingga lingkungan hidup dapat memenuhi fungsinya. Sebelum itu, bisnis mulai menggunakan manajemen lingkungan untuk mengurangi dampak negatif dari operasinya. UU nomor 23 tahun 1997 telah dicabut dan digantikan oleh UU 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. UU 32 tahun 2009 menjelaskan bahwa dengan penerapan *green accounting* akan sangat mendukung meminimalisirkan pencemaran lingkungan dan perusahaan yang menerapkan *green accounting* dengan sukarela sudah mematuhi kebijakan pemerintah.

Green accounting merupakan tipe akuntansi yang berusaha menginputkan aspek biaya lingkungan kedalam hasil keuangan dari suatu usaha. Sudah didiskusikan kalau barang dalam negeri atau domestik bruto melalaikan lingkungan. Sebab itu, seluruh pencetus kebijakan membutuhkan model yang sudah direvisi dengan menginputkan akuntansi hijau. Jadi pada intinya green accounting ialah upaya menyalurkan kepentingan ekonomi industri serta pelestarian lingkungan (Kusumaningtias, 2013). Dengan adanya *green accounting* yang baik akan mendorong kemampuan perusahaan dimata para *stakeholders* karena nilai perusahaan akan ikut naik jika perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungannya.

Sebuah perusahaan tidak hanya membidik keuntungan tetapi juga berperan penting dalam lingkungan karena aspek ekologi bermanfaat bagi lingkungan sekitar perusahaan dan telah lama mengangkut saran. Pada masa pandemic Covid-19 banyak biaya biaya yang harus dikurangi agar laba perusahaan tetap terjaga dan stabil sehingga tidak mengalami kebangkrutan termasuk biaya lingkungan. Seperti yang terjadi pada 19 perusahaan Sub-sektor Semen yang terdampak karena PSBB yang mulai diberlakukan di beberapa daerah, termasuk daerah dimana produksi akan dilakukan (Rosaline et al., 2020).

Nilai perusahaan ialah hal yang perlu diperhatikan seorang investor karena nilai perusahaan dapat menjadi acuan investor kepada nilai kesuksesan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Hal tersebut dapat dilihat pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan tinggi apabila harga saham tinggi, kebalikannya jika harga saham perusahaan tersebut rendah maka

nilai perusahaan rendah. Jadi nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan (Aprianti et al., 2022).

Semenjak pandemic Covid-19 terjadi, perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami ketidakstabilan. Dampak Covid-19 ini menyebabkan aktivitas ekonomi dan operasional suatu perusahaan terhambat yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Ketika mempertahankan kelangsungan usahanya memiliki dua cara yakni jangka pendek dan jangka Panjang. Jangka pendek ialah mendapatkan untung sebanyak banyaknya sedangkan jangka Panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Para calon pemegang saham pada saat pandemic Covid-19 memiliki kepanikan tersendiri seperti turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari level 6.300 menjadi 3.900 di awal tahun 2020 hingga maret 2020. Selain itu volume transaksi juga merosot dari 36.534.971.048 di tahun 2019 menjadi 27.495.947.445 di tahun 2020 yang mencerminkan kepanikan dari suatu investor (Pratama, 2022).

Green Accounting memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Suaidah (2018) menurut pengaruh kinerja keuangan akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham pada nilai perusahaan, akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham berdampak pada nilai perusahaan. Jadi, dengan melihat pendapat jurnal diatas dapat dikatakan bahwa keterkaitan tersebut adalah *green accounting* jika digunakan oleh suatu perusahaan maka perusahaan-perusahaan tersebut dapat menghasilkan evaluasi numerik data mengenai biaya dan dampak lingkungan. Oleh karena itu, jika *green accounting*

meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat, sebaliknya jika *green accounting* menurun (Dewi Dan Narayana, 2020).

Selain *green accounting*, profitabilitas perusahaan berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi nilai perusahaan. Penilaian tersebut diperlukan alat ukur analisis agar dapat melakukan penilaiannya. Profitabilitas suatu perusahaan mampu diukur memakai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat dipakai sebagai pengukur daya guna manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang didapat dari investasi dan penjualan yang dilakukan perusahaan. Bagi suatu pimpinan perusahaan, profitabilitas adalah hal crucial karena profitabilitas merupakan alat pengukur atau tolak ukur antara berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpin (Sanjaya, 2018).

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan uang dari semua sumber dayanya, termasuk penjualan, kas, modal, jumlah pekerja, dan lainnya. Jika bisnis mampu memperoleh keuntungan, itu menunjukkan seberapa baik kinerjanya, nilainya, dan prospeknya di masa mendatang. Untuk mengukur profitabilitas bisa memakai beberapa rasio yakni *Return on Equity Ratio* (ROE) (Dewi Dan Narayana, 2020).

Beberapa penelitian mengatakan bahwa Covid-19 merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas. *Lock down*, dan PSBB merupakan hal hal yang menimbulkan kepanikan di tengah masyarakat dan memicu fenomena *panic buying*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mehta (2020), di masa pandemic masyarakat cenderung membatasi pengeluarannya

dan mengutamakan belanja kebutuhan. Hal ini menyebabkan perubahan sikap konsumen di masa pandemic Covid-19 yang berdampak signifikan bagi profitabilitas perusahaan industri

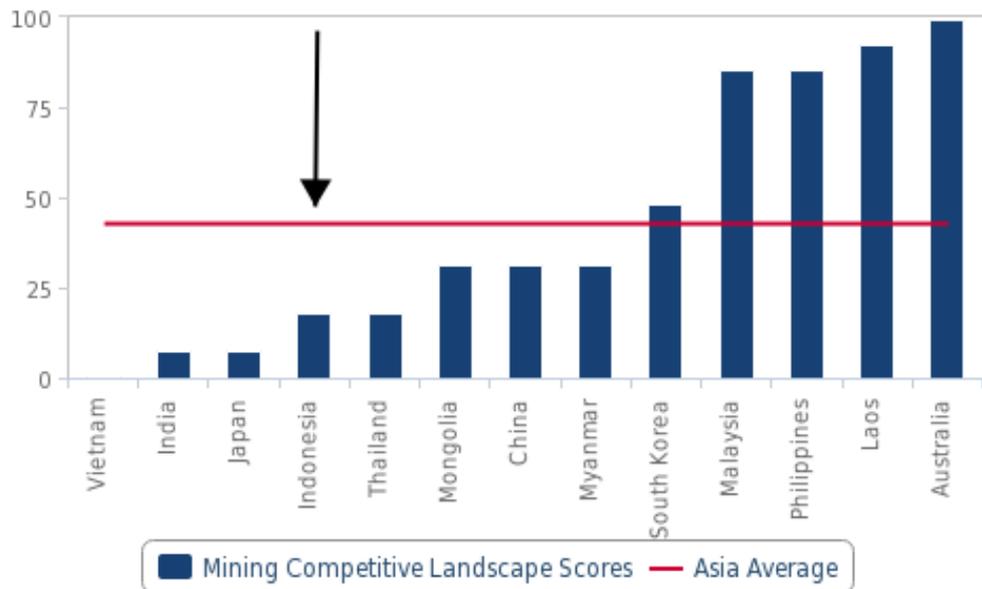
Ukuran perusahaan adalah suatu hal penting juga yang harus diperhatikan oleh seorang yang ingin memasukkan dana yang dimiliki ke dalam suatu perusahaan, karena ukuran suatu perusahaan itu berpengaruh kepada besar kecilnya kekuatan dimiliki perusahaan untuk mendapatkan dana dari seorang investor atau kreditor. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan dapat dianggap mempunyai dampak kepada nilai perusahaan. Selanjutnya, ukuran perusahaan dapat menjadi pengukur kepercayaan investor karena semakin besar suatu perusahaan semakin mudah untuk perusahaan tersebut mendapatkan informasi yang dapat menaikkan nilai perusahaan (Novari Dan Lestari, 2016)

Ukuran perusahaan ditentukan oleh jumlah aset yang dikeluarkannya. Nyoman et.al (2014) melakukan hal yang sama yaitu ukuran perusahaan sebanding dengan ukuran aset yang disetujui perusahaan. Mencari sumber pendanaan internal atau eksternal yang dapat mendongkrak nilai perusahaan lebih mudah ketika bisnisnya lebih besar (Ramdhonah et al., 2019). pertumbuhan ekonomi perusahaan besar seharusnya meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam masa pandemic Covid-19 juga memiliki kekhawatiran. Dilihat dari semenjak pandemic banyak perusahaan perusahaan yang tutup buku karena ketidakmampuan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya dimasa pandemic (Vernando Dan Erawati, 2020).

Salah satu industri yang bergerak dengan sumber daya alam adalah sektor pertambangan. Kondisi perekonomian global saat ini menjadikan pertambangan salah satu industri yang mungkin layak untuk diinvestasikan, seiring dengan kemajuan teknologi yang memungkinkan pengelolaan sumber daya alam (Setiabudhi, 2022). Salah satu fenomena yang terjadi di Indonesia khususnya pada sector pertambangan yaitu terkait dengan tren perekonomian dan terkait kebijakan pemerintah. Ilustrasi terbaru adalah berakhirnya ekspor bijih nikel pada 1 Januari 2020. Kasus Freeport McMoran adalah contoh ketidakpastian kebijakan di Indonesia dan kebijakan yang diumumkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Ignasius Jonan, pada akhir Agustus. Pada tahun 2018, Freeport McMoran menjual saham mayoritasnya (51,2%) di Tambang Grasberg kepada Inalum senilai US\$3,5 miliar setelah negosiasi yang intens dengan pemerintah Indonesia berlangsung kurang lebih dua tahun.

Selain itu sector pertambangan di Indonesia sendiri masih terkenal kurang kompetitif berbeda dengan sector pertambangan di berbagai wilayah yang lain. Dapat dibuktikan dengan melihat studi oleh *Fitch Solution* yaitu mengatakan kalau daya saing sector pertambangan di Indonesia terbilang rendah daripada dengan nilai daya saing wilayah lain karena nilai tersebut di bawah rata rata nilai Asia. Dampak yang disebabkan oleh persaingan ini adalah dengan melihat harga saham yang optimal atau stabil pada jangka panjang maka nilai perusahaan akan terbilang baik karena jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan ikut tinggi. Menurut data, Indonesia dikalahkan oleh berbagai negara. Berikut data mengenai sector pertambangan Indonesia:

Gambar 1.1. 1 Data Statistik Fitch Solution



(Citradi, 2019)

Dalam hal ini peneliti sangat tertarik dan ingin mengetahui bagaimana tiga variable yaitu *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan secara parsial ataupun simultan. Terlebih lagi karena belum ada penelitian yang memasukkan tiga variable tersebut dalam satu penelitian menjadi variable x pada nilai perusahaan yang menjadi variable y memakai sektor pertambangan sebagai acuan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Melihat latar belakang tersebut, peneliti mampu merumuskan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Green Accounting* mempunyai pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan?

2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan?
4. Apakah *Green Accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan secara simultan?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Melihat rumusan masalah, dapat disebutkan tujuan penelitian seperti berikut:

1. Menguji dan Membuktikan *green accounting* punya pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan pada tahun 2019-2021.
2. Menguji dan Membuktikan profitabilitas punya pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan pada tahun 2019-2021.
3. Menguji dan Membuktikan ukuran perusahaan punya pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan pada tahun 2019-2021.
4. Menguji dan Membuktikan *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan punya pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan pertambangan pada tahun 2019-2021.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan diatas, maka manfaat penelitian yang dikerjakan ialah seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuktikan teori teori yang meragukan dan memberikan sumbangan pemikiran dalam memberikan wawasan mengenai pengaruh *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, Penelitian mampu dipakai sebagai referensi atau gambaran tentang kondisi perusahaan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan oleh pelaku bisnis. Digunakan untuk menjadi indicator mengenai tingkat dampak dari variable *green accounting*, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.
- b. Bagi Kalangan Akademisi, dapat memberikan informasi tambahan dan menjadi rujukan untuk penelitian yang sama di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

1. Teori Legitimasi

Menurut Suchman (1995), teori legitimasi yakni tanggapan umum atau dugaan kalau tindakan yang diinginkan substansi adalah sesuai dan dibuat sesuai dengan norma, nilai, kepercayaan, dan definisi sistem sosial. Teori legitimasi memfokuskan kepada interaksi dua arah antara bisnis dan masyarakat (Wasito et al., 2016). Menurut Ghazali dan Chairi (2007), sebagaimana dimaksud dalam Purwanto (2011), hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa pelaku bisnis selalu menciptakan keserasian antara nilai-nilai sosial dan norma-norma yang berlaku dalam sistem sosial masyarakat yang menjadi bagiannya. Menurut Adhima (2012), *legitimacy teory* menyatakan bahwa pengungkapan kewajiban perusahaan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga masyarakat dapat menerima aktivitas dan kinerja perusahaan (Anindita, 2014).

2. Teori Stakeholder

Stakeholder, seperti yang didefinisikan oleh Freeman dan McVea (2001), adalah setiap kelompok atau individu yang tindakannya berdampak pada peranan organisasi. Freeman (1984) mengatakan, teori pemangku kepentingan yakni teori yang menjelaskan bagian mana yang bertanggung jawab atas tindakan perusahaan. Chariri dan Ghazali (2007) menyatakan

bahwa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pemangku kepentingan, perusahaan harus menjaga hubungan dengan mereka (Anindita, 2014).

Freeman (1983) mempertunjukkan konsep pemangku kepentingan pada dua model pengembangan teori pemangku kepentingan ini: model kebijakan dan perencanaan bisnis dan model tanggung jawab sosial perusahaan manajemen pemangku kepentingan (Susanto Dan Tarigan, 2013). Pengembangan dan evaluasi kesepakatan keputusan strategi perusahaan dengan pihak-pihak yang membutuhkan dukungan demi mempertahankan suatu perusahaan adalah fokus utama dari kebijakan bisnis dan model perencanaan. Sementara itu, perusahaan adalah fokus dari model perencanaan tanggung jawab sosial pemangku kepentingan. Manajemen dan analisis diperluas untuk memasukkan faktor lingkungan yang mungkin merugikan perusahaan.

3. *Green Accounting*

Green accounting ialah akuntansi yang memperhitungkan baik biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan dan termasuk biaya pencegahan dan biaya tersebut. Cohen dan Robbins (2011) menjelaskan *Green accounting* adalah proses mengumpulkan, mengevaluasi, menggambarkan, dan menyusun laporan berdasarkan data keuangan dan lingkungan dengan tujuan menurunkan biaya dan dampak terhadap lingkungan (Hamidi, 2019).

USEPA menyatakan salah satu peran krusial dari akuntansi lingkungan adalah menyediakan biaya lingkungan kepada para pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk mengidentifikasi cara untuk memperkecil dan menjauhi biaya sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan.

Dalam Hidayati (2016), Santoso (2012) menjelaskan pentingnya praktik akuntansi lingkungan terhadap fungsi internal dan eksternal perusahaan (Hamidi, 2019), yaitu:

- a. Fungsi internal merupakan fungsi yang berhubungan dengan pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan. Dalam fungsi ini, penanggung jawab pengambilan keputusan adalah pimpinan perusahaan, dan berguna menjadi alat manajemen bagi para manajer.
- b. Fungsi eksternal terkait bagian pelaporan keuangan perusahaan, yang membagikan informasi yang dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan tentang pengguna sumber daya ekonomi.

Green Accounting terdapat enam konstruksi prinsip akuntansi hijau yang dipertimbangkan dalam suatu praktik (Lako, 2018), antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip *sustainabilities*,
- b. Prinsip *assets recognition*,
- c. Prinsip pengakuan kewajiban,

- d. Prinsip *matching* pada nilai *cost-benefits* dan *efforts-accomplishments* dari tanggung jawab sosial dan lingkungan,
- e. Prinsip proses akuntansi terintegrasi,
- f. Prinsip pelaporan dan pencetusan informasi akuntansi yang terintegrasi.

Misi dari *green accounting* sendiri yaitu meningkatkan suatu jumlah informasi yang relevan dibuat untuk *stakeholder*. Menurut Pramanik (2007) dan Christmawan (2018) Tujuan *green accounting* adalah untuk menunjukkan komitmen organisasi terhadap upaya perbaikan lingkungan, mencegah opini publik yang negatif mengingat perusahaan beroperasi di tempat yang punya resiko tidak ramah lingkungan, menolong organisasi dalam menentukan strategi untuk menghadapi isu-isu lingkungan, membuat citra positif agar organisasi bisa menghasilkan dana dari kelompok atau individu "hijau", memotivasi pembeli untuk membeli produk hijau yang dibuat sedemikian rupa untuk memberikan keunggulan pemasaran yang kompetitif bagi organisasi, menunjukkan komitmen organisasi terhadap upaya untuk memperbaiki lingkungan (Christmawan, 2018).

4. Profitabilitas

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua modalnya adalah profitabilitasnya. Untuk menjamin keberlangsungan eksistensi perusahaan di masa depan, profitabilitas dari kegiatan operasional sangatlah penting. Laba adalah metrik yang dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu

profitabilitas pada dasarnya yakni hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan. Prihadi (2020:166) menegaskan kapasitas untuk menghasilkan keuntungan adalah profitabilitas (Novika Dan Siswanti, 2022).

Kasmir menegaskan (2019:114) Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan keuntungan dari penjualan atau pendapatan investasi, rasio ini menunjukkan seberapa efektif pengelolaan perusahaan. Menurut Kasmir (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah penjualan, laba bersih, margin laba bersih, perputaran total aset, aset tetap, aset lancar, dan total biaya (Novika Dan Siswanti, 2022).

Jenis-jenis Rasio profitabilitas menurut Hery (2017:193) adalah sebagai berikut:

- a. Rasio yang dikenal sebagai *return on asset* mengukur proporsi aset terhadap laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menentukan jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset . Bagi laba bersih dengan total aset untuk mendapatkan rasio ini.
- b. Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas terhadap penciptaan laba bersih dikenal dengan *return on equity*. Dengan kata lain, digunakan untuk menentukan jumlah laba bersih yang akan

dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang termasuk dalam total ekuitas perusahaan. Bagi laba bersih dengan ekuitas untuk menentukan rasio ini.

- c. Rasio yang dipakai guna menentukan proporsi laba kotor terhadap penjualan bersih adalah *gross profit margin*. Bagilah penjualan bersih dengan laba kotor untuk mendapatkan rasio. Pengurangan penjualan bersih dan harga pokok penjualan (HPP) digunakan untuk menghitung laba kotor itu sendiri. Pengembalian, penyesuaian harga, dan diskon penjualan memperhitungkan pengurangan penjualan tunai dan kredit yang disebut sebagai penjualan bersih.
- d. Rasio yang dipakai untuk menentukan proporsi laba operasi terhadap penjualan bersih adalah *operating profit margin*. Dengan membagi penjualan bersih dengan laba operasi, rasio ini dapat dihitung. Selisih antara laba kotor dan biaya operasi digunakan untuk menghitung laba operasi itu sendiri. Biaya penjualan, serta biaya umum dan administrasi, merupakan beban operasional.
- e. Rasio yang dipakai guna menentukan proporsi laba bersih terhadap penjualan bersih dikenal sebagai *net profit margin*. Bagi laba bersih dengan penjualan bersih untuk mendapatkan rasio ini. Setelah mengurangi beban pajak penghasilan dari laba sebelum pajak, laba bersih dapat dihitung. Dalam konteks ini, "laba sebelum pajak" mengacu pada laba operasional selain pendapatan dan keuntungan lainnya, yang kemudian dikurangi dari kerugian dan biaya lainnya.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditentukan oleh jumlah asetnya pada akhir tahun. Ukuran perusahaan juga dapat ditentukan dengan melihat total penjualannya. Oleh karena itu, total aset, penjualan, tingkat penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata semuanya berkontribusi terhadap ukuran perusahaan. Suwito dan Herawati (2005) menjelaskan ukuran perusahaan ialah skala dimana ukuran organisasi mampu dikelompokkan dengan cara yang berbeda-beda, dimana ukuran organisasi hanya dipisahkan menjadi tiga klasifikasi, yaitu organisasi besar, organisasi menengah dan organisasi kecil (Pradana Dan Sunaryo, 2012).

Menurut Belkoui (2006:65), *Financial Accounting Standard Board* yang juga dikenal sebagai FASB mengklasifikasikan perbedaan usaha kecil dan besar dalam hal berikut:

a. Perusahaan kecil

Sebuah perusahaan yang mempunyai pekerja yang relatif sedikit dan menghasilkan pendapatan tahunan kurang dari 5 juta dianggap sebagai bisnis kecil. Dengan kemungkinan pengecualian dari beberapa anggota keluarga yang sama, jenis bisnis ini biasanya dijalankan oleh pemiliknya, memiliki struktur modal langsung, dan jarang terjadi transfer kepemilikan.

b. Perusahaan Besar

Ketika sebuah perusahaan menjual sahamnya di pasar publik atau bursa efek, itu dianggap sebagai perusahaan besar dan wajib menyerahkan laporan keuangan kepada Komisi Sekuritas dan Bursa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, empat jenis ukuran perusahaan berikut dapat ditentukan dengan memeriksa penjualan dan aset perusahaan:

- a. Perusahaan mikro dengan pendapatan gabungan \$300.000.000 dan pendapatan bersih \$50.000.000.000 (tanpa real estat dan bangunan).
- b. Perusahaan dengan usaha kecil yang telah menggabungkan penjualan antara 300.000.000 dan 2.500.000.000 dan pendapatan bersih 50.000.000 dan 500.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan).
- c. Perusahaan dengan usaha menengah yang memiliki jumlah penjualan 2.500.000.000 sampai 50.000.000.000 dan aset bersih antara 500.000.000 dan 10.000.000.000 (tanah dan bangunan tidak termasuk).
- d. Perusahaan besar dengan penjualan tahunan 50.000.000.000 dan pendapatan bersih 10.000.000.000 (tanpa tanah dan bangunan).

6. Nilai Perusahaan

Harga dimana aset dapat dijual berdasarkan kontrak harga dan dibayar oleh pembeli disebut nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan naik sebagai akibat dari tingginya harga saham, demikian pula kemakmuran investor.

Oleh karena itu, pada dasarnya *price to book value ratio* digunakan untuk menentukan nilai perusahaan, yang menandakan harga yang bersedia dibayar oleh investor. Sartono, sebagaimana dikemukakan dalam bukunya (2010:487), harga jual perusahaan ketika masih dalam bisnis adalah apa yang dianggap nilai perusahaan. Jika harga jual lebih tinggi dari nilai likuiditas, manajemen suatu perusahaan telah melakukan pekerjaan dengan baik (Riadi, 2017).

Konsep nilai berdasarkan Christiawan dan Tarigan (2007) yang menggambarkan nilai suatu perusahaan:

- a. Nilai formal yang tercantum dalam anggaran dasar perseroan, neraca, dan surat saham disebut nilai nominal.
- b. Nilai Pasar juga dikenal sebagai nilai kurs, yakni nilai jual yang ditentukan melalui tawar-menawar pasar saham. Ini memastikan bahwa nilai kurs tidak ditentukan secara sewenang-wenang dikarenakan hanya ditetapkan ketika saham suatu perusahaan diperjualbelikan di pasar.
- c. Nilai intrinsik suatu perusahaan terkait dengan perkiraan nilai riilnya. Menurut prinsip nilai intrinsik, nilai suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kuantitas asetnya tetapi juga oleh kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.
- d. Nilai yang diperoleh dari prinsip akuntansi disebut sebagai nilai buku, atau nilai buku dalam arti luas.

e. Nilai likuidasi aset perusahaan dihitung sesudah dikurangi hutang atau kewajiban yang belum terbayar. Nilai sisa ini nantinya menjadi keuntungan bagi investor. Saldo kinerja, yang disiapkan sebelum perusahaan akan dilikuidasi, adalah cara lain untuk menghitung likuidasi.

Price Book Value (PBV), yang mendeskripsikan sejumlah besar pasar yang mengapresiasi nilai saham perusahaan, dapat dipakai mengukur nilai perusahaan. Satu lagi signifikansi untuk PBV adalah bahwa PBV adalah pemeriksaan biaya saham untuk membukukan harga per saham, untuk menunjukkan sejauh mana suatu organisasi dapat membuat nilai perusahaan berapa banyak modal yang dikontribusikan

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dikerjakan peneliti berjudul “Pengaruh *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021)”. Adapun beberapa kesamaan yang peneliti baca sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Ajeng Wijayanti dan Gracelia Angelina Dondoan (2022), “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Firm Value* Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening”.

Penelitian ini bertujuan guna menguji pengaruh penerapan *green accounting* (X1) dan CSR (X2) terhadap *Firm Value* (Y) dengan kinerja perusahaan (Z) sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* yang menekankan pada organisasi, kelompok, atau individu yang dapat mempengaruhi tujuan organisasi yang tidak terpengaruh.

Populasi dalam penelitian ini digunakan perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan ataupun laporan tahunan yang dapat dilihat pada website resmi BEI. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *software* stata. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yakni data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Pengambilan sampel digunakan Teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, CSR berpengaruh negative dan signifikan terhadap *firm value*, *green accounting* berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, kinerja perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap *firm value*, dan kinerja perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh CSR terhadap *firm value*. (Wijayanti Dan Dondoan, 2022)

Pembeda penelitian ini dengan peneliti adalah tidak menggunakan variabel CSR melainkan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas serta tidak menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

2. Resti Maflikha dan Mokhamad Kodir (2022), “Pengaruh *Green Accounting* Pada *Value* Perusahaan dengan Variabel Moderating *Corporate Social Responsibility*”.

Penelitian ini membahas pengaruh dari variabel *green accounting* terhadap goodwill, dengan menggunakan moderator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2019. Penelitian dilakukan karena riset mengenai *green accounting* pada nilai perusahaan masih amat jarang ditemui oleh peneliti dan hanya beberapa acuan jurnal yang dapat dijadikan pedoman teori sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal dan teori legitimasi dengan sampel penelitian ini adalah 48 sampel perusahaan yang disurvei dengan Teknik penentuan sampel yaitu menggunakan metode *purpose sampling*. Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian pada penelitian ini mengatakan bahwa akuntansi hijau memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi CSR mengurangi dampak signifikansi akuntansi hijau tersebut terhadap nilai perusahaan.

Hal ini mengartikan bahwa *green accounting* akan berakibat penting kepada industri industri manufaktur yang tercatat di BEI dari tahun 2015

sampai 2019. CSR sendiri memitigasi dampak dari *green accounting* terhadap nilai perusahaan yang meyakinkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh CSR dan CSR merupakan bukti keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah kesenjangan social dan kerusakan lingkungan disekitar.(Maflikha Dan Kodir, 2022)

Pembeda penelitian diatas dengan peneliti adalah pada penelitian peneliti digunakan variabel tambahan sebagai X yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan serta tanpa menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating.

3. Catur Muhammad Erlangga, Achmad Fauzi, dan Ati Sumiati (2021), “Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas”.

Gambaran *Green Accounting*, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 merupakan tujuan penelitian

Teknik eksplorasi ini menggunakan strategi kuantitatif dengan strategi ekspresif dan cek. Hasil pengujian menemukan 200 perusahaan perakitan yang tercatat di BEI pada tahun 2019 menggunakan *probability sampling* dari jenis pengujian reguler sederhana. Analisis jalur yang diperluas, analisis regresi sederhana dan berganda, uji Sobel, analisis koefisien korelasi berganda, dan koefisien determinasi adalah teknik analisis yang digunakan. Menggunakan Eviews versi 10 Enterprise, uji

parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji signifikansi sobel digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada dampak positif signifikan dari penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* kepada profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas dikatakan dalam penelitian ini mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan namun dampak dari mediasi variable profitabilitas tidak terjadi. (Erlangga et al., 2021).

Pembeda penelitian dengan peneliti adalah meskipun sama sama menggunakan variable Y nilai perusahaan tetapi peneliti menggunakan profitabilitas sebagai variable X.

4. Dinda Egidia Usada, dan Desy Mariani (2019), “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di BEI Periode 2013-2017)”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variable profitabilitas, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan kepada nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variable *intervening*.

Data yang dipakai dipenelitian ini ialah data sekunder berbentuk laporan keuangan yakni laporan keuangan publikasi perusahaan property yang tercatat di BEI periode 2013-2017. Populasi ditemukan sebesar 61

perusahaan. Teknik yang dipakai peneliti untuk pengambilan sampel yakni teknik *purposive sampling* dan sampel ditemukan 15 perusahaan. Dalam penelitian ini data dianalisis memakai analisis regresi berganda dan analisis jalur. Alat bantu yang digunakan untuk pengolahan data yakni menggunakan SPSS versi 20.0.

Hasil penelitian adalah profitabilitas menunjukkan tidak punya pengaruh kepada dividen perusahaan, keputusan investasi punya pengaruh positif kepada kebijakan dividen perusahaan, ukuran perusahaan tidak punya pengaruh kepada kebijakan dividen perusahaan, pertumbuhan laba perusahaan tidak punya pengaruh kepada kebijakan dividen dan profitabilitas secara langsung punya pengaruh positif kepada nilai perusahaan, keputusan investasi secara langsung punya pengaruh positif bagi nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara langsung tidak ada pengaruh positif bagi nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan ada pengaruh langsung bagi nilai perusahaan, dan ada pengaruh langsung profitabilitas, pertumbuhan perusahaan kepada nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variable *intervening*. (Usada Dan Mariani, 2019).

Perbedaan penelitian dengan peneliti adalah dalam penelitian Penelitian ini tidak terdapat variable X *green accounting* meskipun ada profitabilitas dan ukuran perusahaan.

5. Putu Purnama Dewi dan I Putu Edward Narayana (2020), “ Implementasi *Green Accounting*, Profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan”.

Tujuan dari penelitian ini adalah guna melihat pengaruh dari implementasi *Green Accounting*, profitabilitas, dan CSR kepada nilai perusahaan.

Sampel yang dipakai penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode 2015-2019. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi opsional, yaitu biaya alam, *return on value*, daftar CSR, dan Tobins'Q. informasi diperoleh melalui situs BEI dan situs organisasi terkait.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa *Green accounting* punya pengaruh positif kepada nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh positif kepada nilai perusahaan dan CSR memperlihatkan arah yang positif kepada nilai perusahaan.

Yang membedakan penelitian dengan penelitian peneliti adalah dalam variable X peneliti tidak terdapat CSR melainkan diganti dengan ukuran perusahaan.

6. Zenitha Soraya Tri Yastynda (2022), “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sector *Basic Material* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan guna menguji dan menganalisis pengaruh dari *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada sector *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif yang didapatkan menggunakan data sekunder dan dengan menggunakan pengambilan sampel metode disengaja. Jumlah sampel penelitian sebanyak 66 sampel yang terdiri dari 11 perusahaan dengan waktu pengamatan 6 tahun dari 2015 hingga 2020.

Penelitian menguji *green accounting* menggunakan pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan masing-masing perusahaan dan diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan. Kinerja lingkungan diukur dengan perolehan peringkat PROPER yang didapatkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian mengatakan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Yastynda, 2022)

Pembeda penelitian ini dengan peneliti adalah dalam penelitian peneliti tidak menggunakan kinerja lingkungan melainkan profitabilitas dan ukuran perusahaan.

7. Cahyaning Istiqomah (2022), “Pengaruh Green Accounting dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020”.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui serta menguji dan menganalisis pengaruh dari *green accounting* dan Profitabilitas terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah 2018 hingga 2020.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori sinyal. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan yakni metode dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dari berbagai sector yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling* yakni pemberian kriteria dengan hasil sampel yakni 93 data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu yakni IBM SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya jika *green accounting* naik satu maka jumlah nilai perusahaan akan naik, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya jika profitabilitas naik satu maka jumlah nilai perusahaan akan naik.(Istiqomah, 2022)

Pembeda penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah dalam penelitian peneliti digunakan variabel tambahan yakni ukuran perusahaan.

8. M. Jihadi, Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, dan Fatmawati Sholichah (2021), "*The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia*".

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengeksplorasi pengaruh likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas kepada nilai perusahaan beserta pengaruh pengungkapan CSR pada penelitian ini dijadikan sebagai moderator dan ukuran perusahaan sebagai variable kontrolnya.

Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa model, untuk mendapatkan contoh 22 organisasi file LQ45 yang tercatat di BEI tahun 2014-2019. Teknik mendalam yang digunakan adalah berbagai pemeriksaan kekambuhan langsung dengan alat SPSS 18.

Menurut hipotesis penelitian itu sendiri, hasil pengujian memperlihatkan bahwa proporsi likuiditas, tindakan, pengaruh dan keuntungan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio keuangan seperti likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas, dengan CSR sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Menurut temuan penelitian ini, CSR memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan (Jihadi et al., 2021).

Pembeda penelitian peneliti dengan penelitian adalah variable yang digunakan ada yang berbeda yakni ukuran perusahaan dan *green accounting*, sedangkan variable Y sama yakni nilai perusahaan.

9. Wardi Antoro, Anwar Sanusi, dan Prihat Asih (2020), "*The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period*".

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan kepada nilai perusahaan melalui struktur permodalan perusahaan makan dan minum yang tercatat di BEI 2014-2018.

Analisis yang dipakai dipenelitian ini yakni data sekunder berupa laporan keuangan di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, jumlah sample yang didapat sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman. Teknik analisis menggunakan analisis lajur.

Hasil pengujian mengatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif (signifikan) kepada struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh kepada struktur modal, profitabilitas mempunyai pengaruh positif (signifikan) kepada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh kepada nilai perusahaan, struktur modal punya pengaruh negative (signifikan) kepada nilai perusahaan.

Yang artinya penelitian ini menunjukkan bahwa investor dan pedagang hanya memperhatikan profitabilitas perusahaan untuk menilai suatu perusahaan, dan belum mempertimbangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan juga struktur modal (Antoro et al., 2020).

Pembeda penelitian dengan penelitian peneliti adalah variable X peneliti tidak ada *company growth* melainkan digantikan dengan *green accounting*.

10. Elvina Yuliani dan Budi Prijanto (2022), “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”.

Penelitian dilakukan karena kasus pencemaran lingkungan masih banyak terjadi menurut peneliti salah satunya pada perusahaan batubara yang menunjukkan adanya kesadaran perusahaan mengenai pentingnya melestarikan lingkungan. Perusahaan yang memperhatikan setiap aspek kegiatan akan mempengaruhi nilai perusahaan. *green accounting* dianggap menjadi salah satu solusi untuk memecahkan masalah yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis apakah penerapan *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan apakah profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

Jenis data penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan data yang digunakan merupakan data sekunder. Data tersebut dikumpulkan dengan cara studi dokumen yaitu memperoleh data melalui website Bursa Efek Indonesia dan PROPER serta ketersediaan data yang dapat dipakai peneliti dari website perusahaan.

Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan sub sector tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2021. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan Teknik yaitu Teknik *purposive sampling* dan diperoleh data sebanyak 12

perusahaan. Teknik analisis menggunakan *moderated regression analysis* dengan bantuan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan dari *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memoderasi (memperlemah) hubungan antara penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan.(Yuliani Dan Prijanto, 2022)

Pembeda penelitian dengan peneliti adalah adanya penambahan variabel seperti ukuran perusahaan serta profitabilitas digunakan bukan sebagai variabel moderating melainkan digunakan sebagai variabel kedua dari tiga variabel yakni *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

2.3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah penjelasan berdasarkan teori untuk perumusan solusi sementara dari masalah yang memerlukan pengajuan untuk menetapkan kebenarannya.

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting menurut Aniela (2012) yakni akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan mencetuskan biaya kegiatan lingkungan perusahaan (Hamidi, 2019). Nilai perusahaan menurut Suffah dan Riduwan (2016) adalah pandangan investor dalam mempertimbangkan investasi terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Suffah Dan Riduwan, 2016).

Green accounting secara teori legitimasi menurut Amri (2015) persepsi atau anggapan perlakuan substansi diinginkan, serasi dengan sistem norma, nilai, kepercayaan, dan arti yang dikembangkan secara sosial setara dengan legitimasi. Jadi dalam hal ini seorang manajer dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat mengembangkan strategi atau ide dalam menghadapi peristiwa seperti bencana lingkungan besar, atau mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

Sedangkan *green accounting* dalam teori *stakeholder* adalah *green accounting* sering ditetapkan dalam sistem akuntansi suatu perusahaan karena banyak bukti nyata yang mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan memberikan kontribusi kepada perekonomian suatu negara sesuai dengan teori *stakeholder* menurut Thomas dan Andrew yang mengasumsikan bahwa banyak kelompok pemangku kepentingan memiliki hubungan dengan perusahaan, dan hubungan ini berdampak pada keputusan yang diambil perusahaan.

Melihat teori tersebut penting adanya mempertimbangkan hal sosial, kebutuhan dan dampak dari banyak pihak yang terikat dengan kebijakan yang ada di perusahaan terutama dalam pengambilan suatu keputusan sehingga membantu penciptaan nilai perusahaan yang baik. Jadi pada intinya perusahaan harus menyediakan seluruh informasi aktivitas organisasinya dalam lingkungan sekitar kepada para *stakeholder*

Santi (2016) mengklaim bahwa perusahaan akan didorong untuk menggunakan akuntansi hijau untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan. Menurut Catur Muhammad Erlangga, et.al (2021) karena *green accounting* mempunyai dampak yang signifikan kepada nilai perusahaan, setiap upaya untuk menggunakan *green accounting* guna menaikkan nilai perusahaan akan dipertimbangkan jika perusahaan mampu meningkatkan pengungkapan kinerja lingkungannya. Seperti hasil penelitian Putu Purnama Dewi, et.al (2020) yang mengatakan bahwa *green accounting* mempunyai pengaruh positif kepada nilai perusahaan. Maka dari itu mampu memunculkan hipotesis seperti berikut:

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas ialah kekuatan perusahaan dalam menciptakan laba dalam periode waktu tertentu (Munawir, 2002). Sujoko dan Sobiantoro (2007) menyatakan, “nilai perusahaan” yakni pandangan penanam modal kepada tingkatan suatu keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham perusahaan tersebut.

Profitabilitas secara teori legitimasi perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial perusahaannya dalam memperoleh legitimasi dari masyarakat untuk meyakinkan bahwa perusahaan tersebut sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma yang ada. Karena dengan melakukan hal tersebut reputasi perusahaan terjaga.

Sedangkan secara teori *stakeholders* adalah perusahaan akan terus memperkuat hubungannya dengan pihak-pihak eksternal dan mengembangkan keunggulan yang kompetitif sesuai dengan arti dari teori *stakeholders* yang lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder*-nya yang dianggap mempunyai kekuatan.

Melihat teori tersebut profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan karena profitabilitas adalah salah satu indikator kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga nilai perusahaan yang mempunyai angka tinggi menunjukkan kemakmuran bagi pemegang sahamnya.

Menurut Zulfa Afifatul Azhar, et.al mengatakan bahwa besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Kemampuan membayar dividen meningkat ketika perusahaan menghasilkan banyak uang, yang punya dampak kepada nilai perusahaan. Seperti yang diperlihatkan oleh Rasyid (2015), menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Meidawati dan Mildawati (2016), Sinarmayarani dan Suwitho (2015), serta Wijaya dan Sedana (2015) mendukung temuan tersebut. Oleh sebab itu muncul hipotesis, seperti :

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan diwakili oleh total aset, jumlah penjualan, penjualan rata-rata, dan ukuran perusahaan (Riyanto, 2001:299). Nilai perusahaan menurut Puspita (2011) adalah bagaimana penanam modal mengevaluasi perusahaan dan dikaitkan dengan harga saham.

Ukuran perusahaan dalam teori legitimasi memberitahukan kepada masyarakat mengenai ukuran perusahaannya sehingga dimata masyarakat perusahaan tersebut sudah bergerak sesuai dengan batas dan norma yang ada dan dapat dilegitimasi dimasyarakat.

Sedangkan secara teori *stakeholders* ini ukuran perusahaan akan memberitahukan ukuran perusahaannya sehingga pihak eksternal yang ingin menaruh modalnya tahu akan besar kecilnya kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang menjadikan pihak eksternal mampu membuat keputusan yang benar.

Melihat teori teori tersebut dengan adanya ukuran perusahaan dapat mengetahui besar kecilnya perusahaan dengan melihat ukuran aktiva dari perusahaan. Para pihak eksternal tahu bahwa perusahaan mampu meraih laba sesuai dari kemampuan yang mampu meningkatkan *value* dari perusahaan atau nilai perusahaan.

Menurut Pratiwi et al (2016), total penjualan bersih rata-rata selama beberapa tahun menunjukkan ukuran perusahaan. Jumlah laba sebelum pajak akan didapat apabila penjualan lebih besar dari biaya variabel maupun

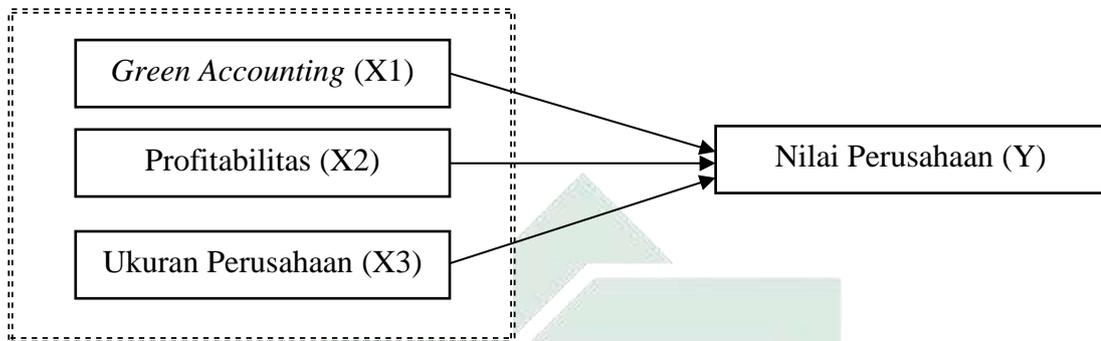
biaya tetap. Menurut hasil penelitian yang diperoleh oleh Dinda Egidia Usada bahwa ukuran perusahaan berpengaruh langsung lebih besar daripada tidak langsung kepada nilai perusahaan. Maka dari itu bisa dimunculkan hipotesis seperti berikut:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual adalah sesuatu yang mengilustrasikan koneksi antar teori dan masalah yang nanti diteliti. Pengertian lain mengatakan bahwa kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel variabel yang akan diteliti. Melihat pengertian tersebut, kerangka konseptual yang bisa dipakai dalam kajian teoritis tentang pengaruh antara tiap variabel dalam penelitian serta pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Bentuk skema kerangka konseptual penelitian yang dilakukan ialah seperti berikut:

Gambar 2.4. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

—————> : Pengaruh Parsial

Melihat gambar 2.4.1, dapat di deskripsikan bahwa arah panah menunjukkan variabel independen *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai dampak secara parsial kepada nilai perusahaan. Selain dampak secara parsial variabel independen *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh simultan kepada nilai perusahaan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian peneliti memakai pendekatan kuantitatif. sesuai yang diperlihatkan oleh Sugiono metode penelitian kuantitatif ialah penelitian yang meneliti populasi dan pengujian yang telah diselesaikan dengan memakai berbagai metode informasi, instrumen penelitian, investigasi kuantitatif atau faktual sesuai kebutuhan penelitian sehingga dapat dicoba realitas dari spekulasi penelitian dan dapat mengakhiri hasil penelitian (Sugiyono, 2013). Tujuan dari metode penelitian ini yakni guna memastikan signifikansi *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan nilai perusahaan pertambangan di BEI.

3.2. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2022-April 2023 dengan tempat pelaksanaan penelitian di rumah peneliti yaitu Sidoarjo, Jatim dengan sumber data yang dipakai adalah data bersumber di internet yakni *annual report* perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI.

3.3. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional sebagai definisi yang dinyatakan dalam pengujian khusus bagi pengujian atau pengukuran; namun, definisi operasional hampir selalu merupakan definisi yang digunakan untuk mengembangkan teori dan hubungan hipotesis (Cooper Dan Schindler, 2014). Berikut ialah definisi operasional yang digunakan penelitian peneliti:

1. *Green Accounting*

Ilmu *green accounting* adalah pengukuran dan pengungkapan biaya lingkungan kegiatan operasional perusahaan. Studi ini memakai indikator biaya lingkungan untuk mengevaluasi *green accounting*. Kriterianya adalah perusahaan akan mendapat nilai 1 jika menerapkan dan mengungkapkan biaya lingkungan pada laporan tahunannya, dan nilai 0 jika tidak menerapkan dan mengungkapkan biaya lingkungan. biaya pengelolaan limbah, biaya pemeliharaan lingkungan, biaya daur ulang, dan biaya lain yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan merupakan contoh biaya lingkungan yang dimaksud di sini. Selain itu perusahaan yang mendapatkan penghargaan PROPER pada tahun tersebut sudah menerapkan *green accounting*.

2. Profitabilitas

Menurut Sartono (2015), profitabilitas didefinisikan kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan untung dalam kaitannya dengan hasil penjualan, total aset, dan modal. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitasnya. Karena ROA, atau *Return on Assets*, dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia serta menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Inilah ukuran profitabilitas yang dipakai dipenelitian ini. Dengan menggunakan rumus yang diberikan oleh Prawironegoro dan Purwanti (2008:34), ROA dapat dihitung:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, sebagaimana ditentukan oleh Brigham dan Houston (2015:4) adalah ukuran perusahaan yang dapat ditentukan dengan melihat total aset, penjualan, laba, biaya pajak, dan angka lainnya. Dalam penelitian ini, total aset adalah digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan sebanding dengan total asetnya dan sebaliknya. Menurut Nadeem dan Wang (2011), log natural dari total aset juga digunakan untuk mengukur bisnis.

$$FIRM\ SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

4. Nilai Perusahaan

Husnan (2015), nilai perusahaan yakni nilai jual yang sanggup dibayar calon penanam modal jika perusahaan itu dijual. Brigham dan Houston (2008) mengungkapkan bahwa ada suatu metodologi yang dapat dipakai untuk pengujian proporsi dalam menilai suatu nilai pasar, yaitu metodologi yang menggunakan *price earning ratio* (PER), *price to book value ratio* (PBV), *market book ratio* (MBR), *dividen yield ratio*, dan *dividen payout ratio* (DPR). PBV atau *price book value ratio* ialah metode yang diambil dalam penelitian ini. Menurut Houston dan Brigham (2012:152) PBV adalah perbandingan harga saham terhadap nilai buku perusahaan, atau nilai

buku saham, yang merupakan rasio ekuitas dalam saham biasa dengan jumlah saham yang tersebar.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai BV}}$$

3.4. POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Margono (2004), populasi didefinisikan sebagai semua bagian dari objek penelitian, yang mampu mencakup orang, benda, binatang, tanaman, gejala, nilai ujian, atau kejadian sebagai sumber data dengan ciri khas tertentu dalam suatu penelitian (Hardani et al., 2020). Perusahaan industri pertambangan tercatat di BEI menjadi populasi penelitian ini.

Sampel ialah sebagian populasi yang diambil dengan menggunakan strategi *sampling* (Husain dan Purnomo, 2001). Dalam penelitian ini, metode *purposive sampling non-probability* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Pengumpulan sampel non-probabilitas ialah metode pengumpulan sampel yang tidak memberi suatu peluang yang sama kepada tiap-tiap bagian populasi untuk ditunjuk sebagai sampel atau memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Sedangkan *purposive sampling* adalah prosedur pengujian terhadap sumber informasi dengan memberikan standar sesuai dengan pemeriksaan yang akan dilakukan. Berdasarkan apa yang peneliti inginkan, maka kriteria tersebut adalah seperti berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI pada tahun 2019 hingga 2021.
2. Seluruh data perusahaan sektor pertambangan yang dapat diakses oleh peneliti.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan 2019 dan 2021.

Melihat kriteria diatas maka jumlah sampel dalam perusahaan sektor pertambangan dengan populasi sejumlah 63 perusahaan didapatkan sampel sebanyak 48 perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan pada kedua tahun. Untuk 15 perusahaan yang tidak dapat dijadikan sampel dikarenakan tidak mengungkapkan laporan tahunan disalah satu tahun 2019 , 2020 atau 2021.

3.5. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) ada dua macam data yakni data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan ini memakai data penelitian kuantitatif yaitu data sekunder yakni laporan tahunan yang berasal dari *website* BEI atau Bursa Efek Indonesia. Sehingga melihat hal tersebut penelitian ini membutuhkan data berupa biaya lingkungan, *return on asset*, *In* dari total aset, dan PBV.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172), sumber data ialah subjek dari siapa informasi itu dikumpulkan. Data penelitian peneliti yaitu data sekunder yang dikumpulkan melalui sumber yang ada, seperti publikasi atau dokumentasi data perusahaan. Data penelitian peneliti bersumber dari sumber sekunder yaitu laporan tahunan yang bisa dilihat di situs BEI (Bursa Efek Indonesia). Laporan tahunan untuk 2019 dan 2021 berfungsi sebagai data keuangan.

3.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data, maka metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Metode dokumentasi merupakan metode yang dipakai dipenelitian ini untuk mendapatkan data. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data pendukung dari buku, dokumen, website, dan laporan. Data laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dikumpulkan untuk penelitian ini melalui website.

3.7. TEKNIK ANALISIS

Sugiyono (2013) mendefinisikan *data analysis* sebagai “proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”. Proses pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya,

membanggunya menjadi pola, menunjukkan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari nanti, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain dikenal sebagai data analisis. Dalam metode kuantitatif, prosedur yang digunakan jelas, khususnya terkoordinir untuk menjawab rencana persoalan atau menguji spekulasi yang telah terbentuk dalam proposisi. Metode analisis data statistik deskriptif dipakai dipenelitian ini demi menjawab rumusan masalah. Alat bantu yang digunakan adalah SPSS 25.

Menurut Sugiyono (2013), statistik deskriptif didefinisikan sebagai statistik yang dipakai dalam penganalisan data dengan cara menggambarkan data sebagaimana dikumpulkan tanpa adanya maksud menarik generalisasi atau simpulan yang diterima secara umum. Statistik deskriptif hampir pasti akan dipergunakan dalam penelitian berbasis populasi, dan dalam penelitian berbasis sampel, statistik deskriptif dan inferensial dapat digunakan.

Model regresi (*cross-section*) digunakan untuk memodelkan data *cross-sectional* yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel-variabel yang dikumpulkan dari sejumlah individu atau kategori pada titik waktu tertentu.

Analisis *cross sectional* merupakan penelitian dimana mempelajari suatu dinamika korelasi antar faktor-faktor sebab akibat dan menggunakan suatu pendekatan, pengamatan maupun pengumpulan data pada suatu saat tertentu (Notoatmodjo, 2002).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Imam Ghozali menegaskan (2011: 161) Suatu model regresi dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik yang menggambarkan data aktual atau data plotting mengikuti garis diagonal.

b. Uji multikolinearitas

Ghozali menegaskan (2018:107) Uji multikolinearitas digunakan demi mengetahui apakah model regresi menemukan suatu korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas memiliki tujuan guna mengetahui apakah variabel bebas model regresi berkorelasi.

c. Uji autokorelasi

Ghozali menegaskan (2017:121) Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui ada tidaknya korelasi pada model regresi linier antar pen error pada periode $t-1$ atau gangguan sebelumnya dengan kesalahan mengganggu pada periode t .

d. Uji heteroskedastisitas

Ghozali menegaskan (2018:120), uji heteroskedastisitas dipakai guna mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi antara dua observasi residual yang sama dalam model regresi. Tidak ada heteroskedastisitas apabila titik-titik tersebar dan membentuk pola.

3.8. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah jenis model regresi linier dengan lebih dari satu variabel independen. Persamaan berikut digunakan untuk menulis model regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = Konstanta

β = Slope atau koefisien estimasi

Hipotesis secara statistik didefinisikan oleh Sugiyono (2013) dalam cetusannya mengenai keadaan populasi atau parameter yang nanti akan dikonfirmasi menggunakan bantuan data sampel penelitian atau statistik. Berikut rumusan hipotesis penelitian:

H1: *Green Accounting* mempunyai pengaruh positif signifikan kepada Nilai Perusahaan

H2: Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan kepada Nilai Perusahaan

H3: Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan kepada Nilai Perusahaan

H4: *Green Accounting*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan secara simultan kepada Nilai Perusahaan.

2. Uji F

Menurut Ghozali (2017:98), tujuan uji F adalah guna memastikan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel X kepada variabel Y. Uji F mengungkapkan apakah variabel dependen dipengaruhi secara simultan oleh semua variabel independen. Tingkat signifikansi bagi uji ini ialah 0,05.

3. Uji t

Menurut Imam Ghozali (2017:56), tujuan uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel X mempunyai pengaruh parsial atau tidak terhadap variabel Y. Uji terukur memperlihatkan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap konsisten, sejauh mana satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Tingkat signifikansi tes adalah 0,05.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL ANALISIS

1. Gambaran Umum Sektor Pertambangan

Pada umumnya, Penambangan ialah ekstraksi bahan geologis yang berharga dari Bumi dan objek astronomi lainnya. Penambangan diharapkan mendapatkan sebagian besar bahan yang tidak dapat dikembangkan melalui siklus pertanian, atau dapat dibuat secara artifisial di fasilitas penelitian atau pabrik. Jadi intinya, kegiatan mencari, menemukan, menambang, mengolah sampai menjual bahan galian tersebut.

Perusahaan sector pertambangan merupakan industri yang terdaftar di BEI. Industri pertambangan sendiri sangat dikenal dengan risikonya yang tinggi karena usaha tersebut berkontak langsung dengan sumber daya alam yang tidak terbarukan dan usaha pertambangan sendiri memiliki pasar bersifat musiman.

Indonesia sendiri ialah negara yang mempunyai potensi mineral dan batu tambang yang tinggi. Berikut jenis jenis pertambangan di Indonesia:

a. Penambangan terbuka

Penambangan dengan cara membongkar lapisan tanah atau batuan dengan tujuan mengambil jenis bahan galian yang lokasinya dekat dengan permukaan bumi. Contohnya di Indonesia yakni pertambangan batu bara.

b. Penambangan tertutup

Penambangan barang tambang dengan membuat sumur dan terowongan kedalam lapisan batuan.

c. Pengeboran

Jenis tambang yang dilakukan terhadap galian yang sifatnya gas atau cair. Contohnya di Indonesia adalah penambangan minyak dan gas bumi.

Selain jenis jenis pertambangan yang harus diketahui adalah apa saja aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan. Oleh karena itu berikut adalah aktivitas perusahaan tambang yang terdiri dari beberapa tahap:

- a. Penyelidikan umum atau prospeksi, yakni mencari dan menemukan bahan galian dan mempelajari keadaan geologinya secara umum dengan beberapa cara yakni *tracing float*, geofisika, geokimia, bor tangan dan lain lain.
- b. Eksplorasi, aktivitas setelah prospeksi yang tujuannya yaitu memperoleh kepastian mengenai bahan galian mulai dari segi bentuk, ukuran, mutu, sifat dan kimia bahan galian.
- c. Studi kelayakan, tahap pengevaluasian dan perhitungan guna bisa tidaknya suatu bahan galian sesuai pertimbangan teknis dan ekonomis.
- d. *Development*, tahap dimana sebelum penambangan dimulai harus mempersiapkan segala hal yang diperlukan seperti membuat jalan, kantor, gudang, dll.

Berdasarkan tabel 4.1.1, ditunjukkan hasil dari output SPSS25 yang telah dilakukan peneliti yaitu analisis deskriptif dengan sampel sebanyak 48 dari 63 sampel yang ada. Table 4.1.2.1 tersebut memaparkan bahwa:

- a. Pada variable *green accounting* memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum sebesar 1 karena variable tersebut merupakan variable *dummy* dimana variable dikuantitatifkan. Nilai *mean* dan *std.deviation* yang didapat *green accounting* adalah 0,52 dan 0,50485 yang menunjukkan bahwa hampir Sebagian dari sampel perusahaan menerapkan dan mengungkapkan biaya lingkungan pada laporan tahunannya
- b. Pada variabel profitabilitas memperlihatkan nilai minimum sebesar -17,50 dan nilai maksimum sebesar 29,20. Adapun nilai *mean* dan *std.deviation* yang didapat adalah 3,6390 dan 9,18148 yang menunjukkan bahwa *std.deviiasi* lebih besar dari *mean* yang berarti simpangan data profitabilitas cukup besar yang menandakan bahwa perusahaan masih memiliki resiko untuk rugi dan memiliki keuntungan yang cukup.
- c. Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum dan maximum yaitu 0,83 dan 1,44. Kemudian nilai *mean* dan *std.deviation* yaitu 1,1827 dan 0,13714. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai *mean* lebih besar dibanding nilai *std.deviation* yang berarti simpangan data yang dihasilkan sangat kecil.

b. Uji Multikolinearitas

Demi mendeteksi apakah multikolinearitas ada atau tidak bisa dilihat dengan VIF (*variance inflation factor*). Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* $> 0,1$ maka tidak ada terjadinya multikolinearitas. Uji multikolinearitas penelitian dapat dilihat melalui table berikut:

Tabel 4.1. 3 Uji Multikolinearitas

		<u>Coefficients^a</u>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,594	2,002		1,795	0,080		
	Green Accounting	-0,447	0,502	-0,135	-0,892	0,377	0,822	1,216
	Profitabilitas	0,077	0,028	0,423	2,780	0,008	0,819	1,221
	Ukuran Perusahaan	-1,880	1,680	-0,155	-1,119	0,269	0,994	1,006

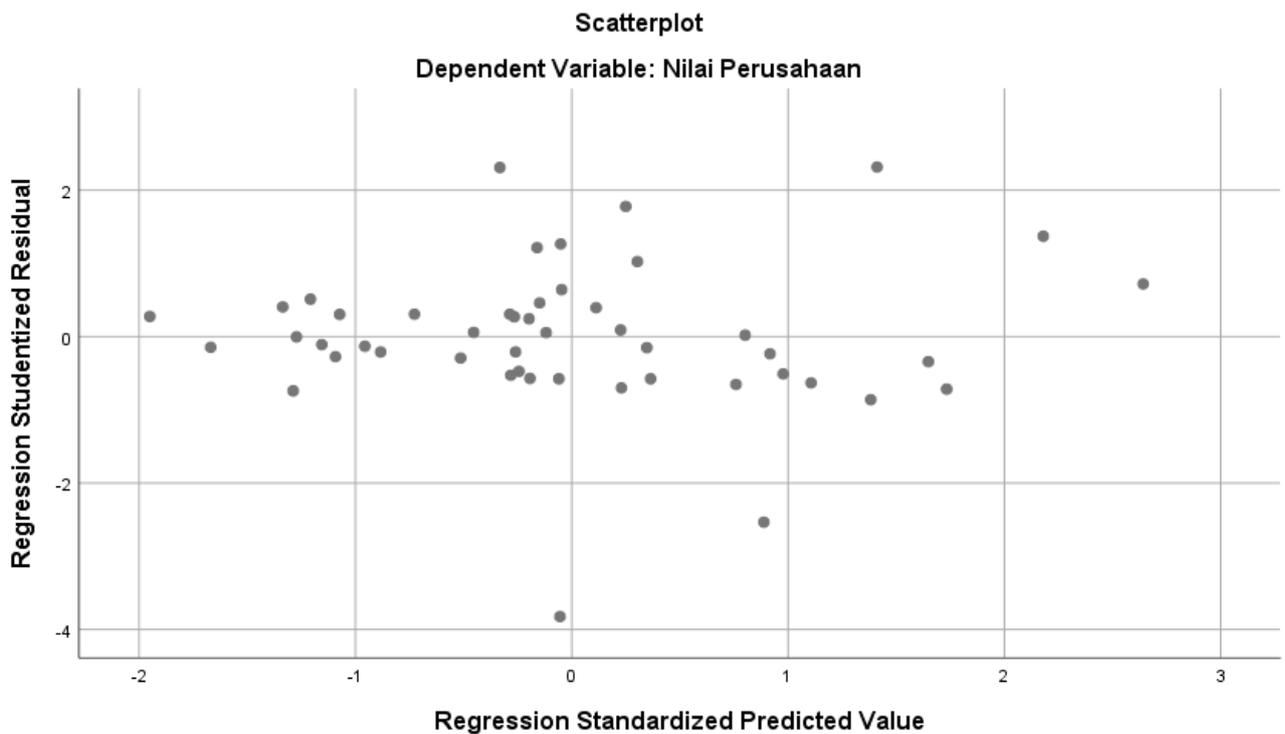
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dapat dilihat Berdasarkan tabel 4.1.3, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) bahwa nilai VIF variabel *green accounting* (X1) adalah 1,216, dan VIF tersebut lebih kecil daripada 10. Nilai *tolerance value* variabel *green accounting* (X1) adalah 0,822, dan nilai tersebut lebih besar daripada 0,1.
- 2) bahwa nilai VIF variabel profitabilitas (X2) adalah 1,221, dan VIF tersebut lebih kecil daripada 10. Nilai *tolerance value* variabel profitabilitas (X2) adalah 0,819, dan nilai tersebut lebih besar daripada 0,1.

heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas penelitian bisa dilihat menggunakan tabel berikut:

Gambar 4.1. 2 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1.2, titik titik data tersebar dan membentuk pola maka ini menunjukkan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Regresi linear berganda

Pengujian hipotesis penelitian peneliti memakai regresi linear berganda. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yakni *green accounting*, profitabilitas, ukuran perusahaan. Analisis ini dilakukan demi mendapatkan gambaran bagaimana variabel independen

mengalami kenaikan 1% maka nilai variabel Y mengalami penurunan sebesar -0,447 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

- 3) Nilai koefisien regresi X2 memiliki nilai positif yakni 0,077 yang menunjukkan jika profitabilitas naik 1% maka nilai perusahaan naik 0,077 dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi X3 sebesar -1,880 dimana menunjukkan pengaruh negative (arah berlawanan) antara variable ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Bisa disimpulkan apabila variabel X3 mengalami kenaikan 1% maka nilai variabel Y akan turun -1,880 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Kemudian dilakukan uji F dan uji t dengan perumusan hipotesis dalam penelitian yakni sebagai berikut:

- 1) H1: *Green Accounting* mempunyai pengaruh positif signifikan kepada Nilai Perusahaan
- 2) H2: Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan kepada Nilai Perusahaan
- 3) H3: Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan kepada Nilai Perusahaan
- 4) H4: *Green Accounting*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan secara simultan kepada Nilai Perusahaan.

Berdasarkan table 4.1.6, didapatkan nilai signifikansi pengaruh X1, X2, dan X3 kepada Y secara bersamaan ialah $0,046 < 0,05$ dan nilai F hitungnya ialah $2,899 > 2,811$, dari sini dapat menyimpulkan bahwa H4 dapat diterima. Ini berarti X1, X2 dan X3 mempunyai pengaruh positif yang besar atau signifikan terhadap Y secara bersamaan.

c. Uji t

Tujuan uji-t ialah demi mengetahui variabel X mempunyai pengaruh secara parsial kepada variabel Y. Dasar penerapan keputusan pada uji t ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh positif signifikan variabel X kepada variabel Y.
- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh positif signifikan variabel X kepada variabel Y.

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1) = t (0,05/2 : 48-3-1) = t (0,025 : 44) = 2,015$$

Berdasarkan tabel 4.1.5, bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis uji t seperti berikut:

1) Pengujian H1

Didapatkan nilai sig. bagi pengaruh X1 kepada Y pada tabel ialah $0,377 > 0,05$ dan nilai t hitungnya $-0,892 < t$ tabel $2,015$ maka bisa dikatakan yakni H1 ditolak artinya tidak ada pengaruh positif signifikan X1 terhadap Y.

2) Pengujian H2

Didapatkan nilai sig. bagi pengaruh X2 kepada Y pada tabel ialah $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitungnya $2,780 > t$ tabel $2,015$ maka bisa dikatakan yakni H2 diterima karena $0,008 < 0,05$ artinya ada pengaruh positif signifikan X2 terhadap Y.

3) Pengujian H3

Didapatkan nilai sig. bagi pengaruh X3 kepada Y pada tabel ialah $0,269 > 0,05$ dan nilai t hitungnya $-1,119 < t$ tabel $2,015$ maka bisa dikatakan yakni H3 ditolak artinya tidak ada pengaruh positif signifikan X3 terhadap Y.

4.2. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *green accounting* perusahaan sector pertambangan pada periode 2019-2021 tidak mempunyai pengaruh secara positif signifikan kepada nilai perusahaan. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan tidak ada yang selaras dengan penelitian terdahulu peneliti yang mengatakan bahwa *green accounting* tidak mempunyai pengaruh kepada nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang tidak selaras terdapat salah satunya adalah hasil penelitian Putu Purnama Dewi dan I Putu Edward Narayana (2020) yang menjelaskan bahwa *Green accounting* mempunyai pengaruh positif kepada nilai perusahaan. Hal ini mengungkapkan hasil penelitian peneliti adalah bahwa pada tahun periode 2019-2021 perusahaan khususnya pada sector pertambangan masih banyak

yang tidak menerapkan *green accounting* dan mencantumkan biaya lingkungan pada laporan tahunannya dan tidak melakukan pengelolaan lingkungan yang baik atau hanya mengeksploitasi lingkungan saja tanpa memperbaiki tidak seperti halnya pada penelitian terdahulu yang menerapkan *green accounting* dengan baik dan merawat lingkungan sesuai kebutuhan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh masa pandemic yang terjadi pada tahun 2019-2021 yang dinamakan covid 19 yang menyebabkan kesadaran perusahaan untuk mengungkapkan biaya lingkungan pada laporan tahunannya itu menurun karena pada masa tersebut banyak perusahaan yang mengalami penurunan bahkan kebangkrutan atau sedang dalam krisis ekonomi.

Berdasarkan teori legitimasi perusahaan telah melakukan hal yang terbaik untuk meningkatkan kelangsungan perusahaannya karena dapat dilihat perusahaan berusaha sesuai dengan peraturan dan semaksimal mungkin meskipun dengan *downside* yaitu tidak mencantumkan biaya lingkungan yang dilakukan perusahaan. Dapat dilihat data penelitian yakni laporan tahunan perusahaan periode 2019-2021 bahwa sebagian dari perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI tidak mencantumkan biaya lingkungannya kecuali beberapa perusahaan yang memiliki peringkat PROPER dalam periode tersebut. Dari segi teori *stakeholder*, *green accounting* sendiri belum bisa digunakan untuk memberikan keyakinan bagi para investor maupun konsumen dalam penilaian suatu perusahaan khususnya pada periode 2019-2020 sehingga tidak akan mempengaruhi

tingkat penjualan dan laba perusahaan. Melihat hal tersebut dapat diartikan ada tidaknya pengungkapan dari biaya lingkungan pada laporan perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji mengungkapkan bahwa profitabilitas perusahaan sector pertambangan pada periode 2019-2021 berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan telah selaras dengan beberapa penelitian terdahulu yakni penelitian oleh Putu Purnama Dewi dan I Putu Edward Narayana (2020) yang mengatakan hasil sama yakni keuntungan punya pengaruh kepada nilai perusahaan karena nilai signifikan 0,000 dan nilai koefisien beta 0,724. Dan juga penelitian oleh Dinda Egidia Usada, dan Desy Mariani (2019) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan juga.

Tidak ditemukan hasil yang tidak selaras dengan penelitian terdahulu peneliti yang berarti dapat diartikan bahwa pada tahun 2019-2021 perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas sama seperti halnya tahun tahun yang dilakukan para peneliti yang lain. Dapat dikatakan pula profitabilitas merupakan komponen paling penting karena sudah dibuktikan melalui beberapa peneliti terdahulu hingga peneliti yang berarti jika profitabilitas semakin meningkat dapat dipastikan nilai perusahaan akan ikut meningkat. Rasio yang digunakan berhasil mengungkapkan keterkaitan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Teori legitimasi dan teori *stakeholder* tentunya sudah dapat terlihat bahwa dilakukan dengan baik karena jika perusahaan melakukan profitabilitas yang baik maka nilai perusahaan terbilang baik. Karena hasil penelitian mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dalam laporan tahunan periode 2019-2021 rasio profitabilitas memiliki angka positif yang membuat nilai perusahaan naik sedangkan biaya lingkungan baik diterapkan atau tidak diterapkan nilai perusahaan akan tetap. Profitabilitas dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai profitabilitas sendiri akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan yang menentukan nilai suatu perusahaan.

Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mengikuti norma norma dan aturan serta menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas yang memiliki pengaruh dimana sangat memuaskan dimata para pemangku kepentingan yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga menimbulkan kepercayaan bahwa perusahaan akan melakukan yang terbaik demi kelangsungan hidupnya.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil uji mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan perusahaan sector pertambangan pada periode 2019-2021 tidak mempunyai pengaruh secara positif signifikan kepada nilai perusahaan. Hasil penelitian yang selaras dengan peneliti yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah penelitian oleh Wardi Antoro, Anwar Sanusi, dan Prihat Asih (2020) menunjukkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Melihat hasil penelitian tersebut berarti dapat dikatakan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu mendukung nilai perusahaan yang baik. Ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan jaminan bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik pada tahun 2019-2021.

Jika melihat melalui teori, menurut peneliti dari segi legitimasi perusahaan sudah pasti mengikuti aturan dan norma yang sudah ditentukan agar tidak ada terjadinya hal hal yang tidak diinginkan perusahaan. Tetapi dari segi teori *stakeholder* sendiri perusahaan tidak terlalu menggunakan ukuran perusahaan demi memuaskan atau mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingannya karena ukuran perusahaan berdasarkan data baik kecil atau besar tidak mempengaruhi baiknya nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena sector pertambangan sendiri memfokuskan pada hasil olahan tambang dimana seberapa bagus mutu dari olahan tersebut daripada besar kecilnya skala ukuran perusahaan. Jadi investor dapat memfokuskan pandangannya terhadap indicator yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan yakni profitabilitas daripada ukuran perusahaan dan *green accounting*.

4. Pengaruh *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil uji mengungkapkan bahwa *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan karena hasil menunjukkan nilai signifikan lebih kecil daripada taraf signifikan 0,05 atau F hitung lebih besar daripada F tabel. Tidak ada penelitian yang selaras maupun tidak selaras untuk hipotesis ini karena belum ada yang melakukan uji F variabel *green accounting*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersamaan kepada nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa pada periode 2019-2021 nilai perusahaan secara simultan dipengaruhi oleh *green accounting*, profitabilitas, ukuran perusahaan yang berarti jika variabel tersebut terjadi pada waktu yang bersamaan maka mempunyai pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel variabel bebas tersebut kepada variabel terikat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini adalah menguji serta memperlihatkan bahwa *green accounting*, profitabilitas, ukuran perusahaan punya pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan baik parsial maupun simultan pada perusahaan pertambangan pada tahun 2019-2021. Dengan memakai metode *purposive sampling* menghasilkan 48 sampel penelitian dari 63 populasi. Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti dan setelah melihat hasil penelitian mampu membuat kesimpulan yakni seperti berikut:

1. *Green accounting* tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan

Melihat hasil penelitian yang telah diuji, kesimpulan yang bisa diambil adalah *green accounting* (X1) tidak memiliki pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan (Y) yang berarti pada periode 2019-2021 *green accounting* tidak memiliki dampak kepada nilai perusahaan karena melihat hasil penelitian dapat dikatakan masih banyak perusahaan-perusahaan yang belum melakukan *green accounting* dan tidak mencantumkan biaya lingkungannya pada laporan tahunan.

2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan

Kesimpulan kedua yakni hasil pengujian memperlihatkan profitabilitas (X2) punya pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan (Y) yang berarti pada periode 2019-2021 profitabilitas merupakan hal yang perlu diperhatikan para investor karena

profitabilitas punya pengaruh positif signifikan kepada tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan

Kesimpulan ketiga yakni ukuran perusahaan (X3) tidak ada pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan (Y) yang berarti pada periode 2019-2021 ukuran perusahaan baik memiliki total aset tinggi maupun rendah tidak punya pengaruh ke nilai perusahaan yang baik.

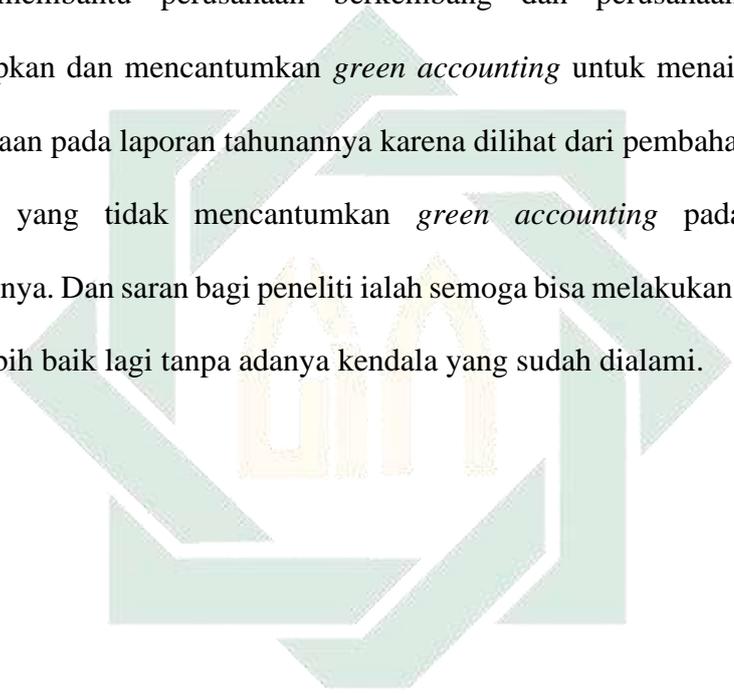
4. *Green Accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan secara simultan

Kesimpulan terakhir berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dilihat sesuai pengujian yang dijalani yakni ditemukan bahwa *Green accounting* (X1), profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) secara simultan. Yang artinya nilai tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi dipengaruhi oleh *green accounting*, ukuran perusahaan dan profitabilitas jika secara simultan.

5.2. SARAN

Saran yang diberikan peneliti adalah peneliti merekomendasi kepada para investor agar selalu teliti dan memperhatikan faktor yang penting dalam hal penanaman modal disuatu perusahaan khususnya profitabilitas karena berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan peneliti pada perusahaan sector pertambangan periode 2019-2021

profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan bagi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Selain itu bagi perusahaan diharapkan memaksimalkan potensinya agar dapat menarik investor dengan melihat faktor faktor yang dapat membantu perusahaan berkembang dan perusahaan mampu menerapkan dan mencantumkan *green accounting* untuk menaikkan nilai perusahaan pada laporan tahunannya karena dilihat dari pembahasan masih banyak yang tidak mencantumkan *green accounting* pada laporan tahunannya. Dan saran bagi peneliti ialah semoga bisa melakukan penelitian yang lebih baik lagi tanpa adanya kendala yang sudah dialami.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, Maria Yosephin Kurnia Putri. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Sukarela Pelaporan Keberlanjutan*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Antoro, Wardi, et.al. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (Ijasre)*, 6(9), 36–43.
- Aprianti, Dewi, et.al. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *EBISMEN Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 116–130.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Tahunan Sektor Pertambangan Tahun 2019-2021*. <https://www.idx.co.id/>.
- Christmawan, Poly Endrayanto Eko. (2018). Kelayakan Bisnis dan Akuntansi Lingkungan Pupuk Organik (Studi Kasus UD. Lestari Yogyakarta). *Equilibrium Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 31–49.
- Citradi, Tirta. (2019). *Fitch: Sektor Pertambangan RI Kurang Kompetitif, Alasannya?* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191001121948-17-103493/fitch-sektor-pertambangan-ri-kurang-kompetitif-alasannya>.
- Cooper, Donald R., Dan Schindler, Pamela S. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). the McGraw-Hill Companies.
- Dewi, Putu Purnama, Dan Narayana, I Putu Edward. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252–3262.
- Erlangga, Catur Muhammad, et.al. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 61–78.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2), 23–36.
- Hardani, et.al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.; 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Istiqomah, Cahyaning. (2022). *Pengaruh Green Accounting dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. Universitas Islam Sultan Agung.

- Jihadi, M., et.al. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0423–0431.
- Kusumaningtias, Rohmawati. (2013). Green Accounting, Mengapa Dan Bagaimana? *Proceeding Seminar Nasional*.
- Lako, Andreas. (2018). Rerangka Konseptual Akuntansi Hijau. https://www.researchgate.net/publication/332960950_Rerangka_Konseptual_Akuntansi_Hijau.
- Maflikha, Resti, Dan Kodir, Mokhammad. (2022). Pengaruh Green Accounting Pada Value Perusahaan Dengan Variabel Moderating Corporate Social Responsibility. *Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis*, 6(2), 662–679.
- Novari, Putu Mikhy, Dan Lestari, Putu Vivi. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Novika, Windari, Dan Siswanti, Tutik. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Pradana, Auditya Williyarto, Dan Sunaryo. (2012). Analisis Pengaruh Company Size, Return On Assets, Financial Leverage, Dan Operating Leverage Terhadap Income Smoothing Practices Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review*, 3(1), 131–140.
- Pratama, Muhammad Adisurya. (2022). *Covid-19 Dan Efeknya Ke Performa Pasar Modal Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/bi-epsilon/pages/covid-19-dan-efeknya-ke-performa-pasar-modal-indonesia.aspx>.
- Ramdhonah, Zahra, et.al. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Riadi, Muchlisin. (2017). *Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan*. <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai->

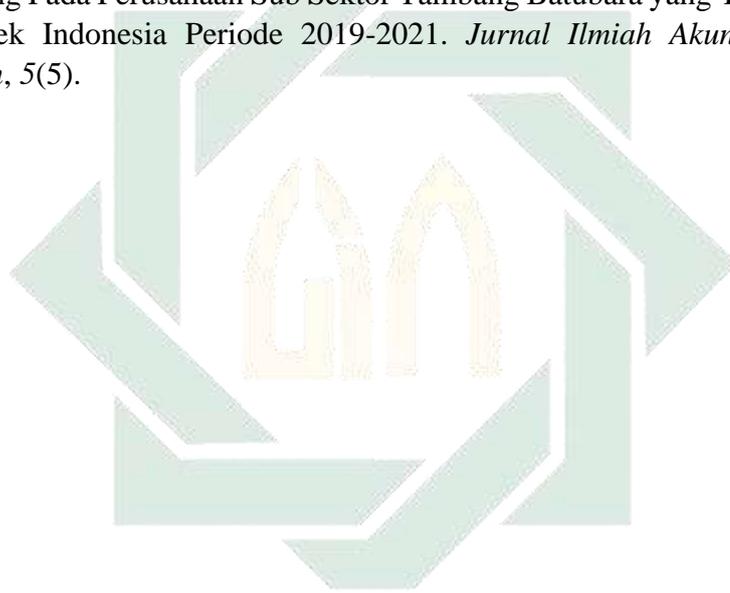
Perusahaan.Html#:~:Text=Menurut%20Sartono%20(2010%3A487),Manajemen%20yang%20menjalankan%20perusahaan%20itu.

- Sanjaya, Surya. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *E-Journal UIN Sumatera Utara*, 2(2), 278–293.
- Sapulette, Shella Gilby, Dan Limba, Franco Benony. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Jurnal*, 2(1), 31–43.
- Setiabudhi, Hatta. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11.
- Suffah, Roviqotus, Dan Riduwan, Akhmad. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 2–17.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D* (19th ed.). CV. ALFABETA.
- Susanto, Yohanes Kurniawan, Dan Tarigan, Josua. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1.
- Usada, Dinda Egidia, Dan Mariani, Desy. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)*. Universitas Budi Luhur.
- V, Rosaline. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Ejournal.Upi.Edu*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Vernando, Jove, Dan Erawati, Teguh. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di BEI. *JRMB*, 15(1), 13–25.
- Wasito, Gagat Agus, et.al. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 1–10.
- Wijayanti, Ajeng, Dan Dondoan, Gracelia Angelina. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value

Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 7(1), 1–24.

Yastynda, Zenitha Soraya Tri. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Jember.

Yuliani, Elvina, Dan Prijanto, Budi. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A